

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***“Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Model Bermain Tebak Kata Pada Peserta Didik Kelas III SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan”*** Ditulis oleh **Dinastuti Mulya, NIM. 1314070748**. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara pada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hanya 4 orang peserta didik atau 18,1% yang tuntas dan 18 orang peserta didik atau 81,8% yang dinyatakan tidak tuntas dari kriteria nilai KKM 65. Hal ini disebabkan peserta didik masih kurang aktif dalam berbicara, mereka masih kesulitan dalam memilih kosa kata Bahasa Indonesia yang baik dalam berbicara. Dan juga peserta didik masih kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas.

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu model permainan tebak kata dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dalam pemilihan kata yang tepat, menjawab pertanyaan dengan tekanan intonasi, dan lafal yang baik, serta menyimpulkan kalimat yang baik dan benar.

Rumusan masalah dari penelitian ini bagaimana peningkatan kemampuan berbicara melalui model bermain *tebak kata* pada peserta didik kelas III SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dalam memilih kata yang tepat, menjawab pertanyaan dengan tekanan dan intonasi, dan menyimpulkan kalimat yang baik dan benar di SDN 27 Sago.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 22 orang. PTK ini terdiri dari 2 siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang peneliti peroleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model permainan tebak kata dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dalam hal pemilihan kata yang tepat, menjawab pertanyaan dengan intonasi yang baik pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I yaitu 68.59 meningkat menjadi 79.45 pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model tebak kata efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.